

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, dunia perindustrian mengalami perkembangan yang pesat sehingga menimbulkan persaingan yang sangat ketat. Setiap perusahaan bersaing agar dapat menguasai pasar. Salah satu caranya adalah memenuhi permintaan konsumen dengan tepat waktu.

PT. Gistex Textile Division (Lagadar) merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang tekstil. Produk dari PT. Gistex Textile Division (Lagadar) berupa kain jadi yang diekspor ke luar negeri. Pada proses pengerjaannya dari bahan baku menjadi kain jadi (kain yang telah berwarna dan dapat dipergunakan oleh konsumen), ada 2 proses utama yang dilakukan di lantai produksi, yaitu: *weaving* dan *processing*. *Weaving* adalah proses dari benang menjadi *greige* (kain mentah). *Processing* adalah proses dari *greige* menjadi kain jadi.

Greige yang dihasilkan oleh bagian *weaving* seringkali tidak tepat waktu karena bahan baku (benang) yang akan diproses tidak tersedia sehingga menyebabkan keterlambatan *greige* diproses di bagian *processing*. Dampak lebih luasnya adalah keterlambatan kain jadi yang dihasilkan sehingga menimbulkan ketidakpuasan terhadap konsumen. Sebaliknya, bahan baku (benang) yang berlebih dapat menimbulkan biaya yang besar yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk bahan baku (benang) yang disimpan di gudang.

Berdasarkan pembahasan latar belakang masalah di atas, maka penulis ingin membantu perusahaan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan merancang sistem pengendalian persediaan bahan baku (benang) yang lebih baik agar dapat memenuhi permintaan konsumen dan meminimasi biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari pengamatan awal yang telah dilakukan, maka dapat diidentifikasi bahwa pengendalian persediaan bahan baku (benang) sudah cukup baik, namun ada baiknya jika dilakukan analisis dan pengolahan data sehingga dapat meningkatkan pengendalian persediaan bahan baku di perusahaan. Metode yang digunakan perusahaan saat ini adalah pemesanan bahan baku dilakukan setiap 29 hari secara rutin dengan kuantitas pemesanan yang merupakan selisih dari kapasitas maksimum gudang dan persediaan yang ada pada saat pemesanan dilakukan.

Dari permasalahan tersebut, penulis ingin mengusulkan suatu metode perencanaan persediaan yang lebih baik agar tetap dapat memenuhi permintaan konsumen dan meminimasi biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian dapat lebih spesifik dan tidak terlalu luas. Pembatasannya adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan untuk meramalkan adalah data permintaan produk jadi pada periode November 2010 – Oktober 2013.
2. Tata letak pada gudang bahan baku tetap/*fixed* selama penelitian.

Untuk asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kepercayaan sebesar 95%.
2. Harga-harga selama penelitian adalah tidak berubah.
3. Biaya-biaya selama penelitian adalah tidak berubah.
4. 1 bulan = 29 hari (untuk tenaga kerja tidak langsung *weaving*, tenaga kerja langsung *weaving*, dan satpam).
5. 1 bulan = 20 hari (untuk tenaga kerja tidak langsung kantor).

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah serta asumsi yang ada, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana metode pengendalian persediaan bahan baku yang digunakan perusahaan saat ini?
2. Metode pengendalian persediaan bahan baku yang bagaimana yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan saat ini?
3. Apa manfaat yang akan didapatkan perusahaan, jika mengimplementasikan metode pengendalian persediaan bahan baku yang diusulkan penulis?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi sistem pengendalian persediaan bahan baku perusahaan saat ini.
2. Memberikan usulan sistem pengendalian persediaan bahan baku yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan saat ini.
3. Mengetahui manfaat yang akan didapatkan perusahaan, jika perusahaan mengimplementasikan metode pengendalian persediaan bahan baku yang diusulkan penulis.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk penyusunan tugas akhir ini, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 berisi latar belakang masalah yang mendasari penelitian, identifikasi masalah yang terjadi, pembatasan masalah dan asumsi agar penelitian lebih fokus dan terarah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 berisi teori-teori yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti dan dijadikan dasar teoritis untuk membantu pemecahan masalah yang telah dirumuskan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab 3 berisi tahapan-tahapan penelitian yang terstruktur dari awal penelitian sampai akhir penelitian. Tahapan-tahapan tersebut disajikan dalam bentuk *flowchart*. *Flowchart* tersebut diberi penjelasan pada setiap tahapannya agar memudahkan penulis dalam menyusun laporan penelitian.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab 4 berisi data-data perusahaan, yaitu: sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan data-data lainnya yang menunjang penelitian ini.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab 5 berisi pengolahan untuk data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Selain itu, pengolahan data menggunakan metode perusahaan, dan metode usulan. Setelah semua data diolah, maka dilakukan analisis terhadap data-data tersebut.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab 6 berisi kesimpulan dari hasil pengolahan data dan rumusan masalah serta saran bagi perusahaan maupun untuk penulis berikutnya.